

**EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA DALAM PRODUKSI
EKSTRAK DAUN RUKU-RUKU SEBAGAI
OBAT BIUS IKAN HIAS**

SKRIPSI

**OLEH:
CHICY TYANSIE
17.833.0034**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

**EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA DALAM PRODUKSI
EKSTRAK DAUN RUKU-RUKU SEBAGAI
OBAT BIUS IKAN HIAS**

SKRIPSI

**OLEH:
CHICY TYANSIE
17.833.0034**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

**EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA DALAM PRODUKSI
EKSTRAK DAUN RUKU-RUKU SEBAGAI
OBAT BIUS IKAN HIAS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH:
CHICY TYANSIE
17.8330.034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Dalam Produksi Ekstrak Daun Ruku-
Ruku Sebagai Obat bius ikan hias

Nama : Chicy Tyansie

NPM : 17.833.0034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

19 April 2022

Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc
Pembimbing

Mengetahui

(Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D)

Dekan

(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi/ Akuntansi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Dalam Produksi Ekstrak Daun Ruku-Ruku Sebagai Obat Bius Ikan Hias”** yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Chicy Tyansie
NIM 17.833.0034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chicy Tyansie
NPM : 178330034
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Dalam Produksi Ekstrak Daun Ruku-Ruku Sebagai Obat Bus Ikan Hias** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 20 Januari 2022

Yang Menyatakan



Chicy Tyansie
NIM. 17.833.0034

Abstract

Labor costs are an element of production costs which are quite large because they are used to convert raw materials into finished goods. In order for the fish (PEKAN) anesthetic trading business to generate maximum income, production costs through labor costs need to be controlled so that they are efficient. Labor cost efficiency is measured by comparing the realization of labor costs with standard labor costs. The more appropriate the realization with the standard, the more efficient these costs are. This study aims to analyze the efficiency of labor costs by using analysis of variance which compares the budgeted labor costs with the realized costs. This type of research uses descriptive quantitative methods. The data used in this study is secondary data, with the type of quantitative data. The data collection techniques used are in the form of documentation techniques and data analysis techniques used in this study are quantitative descriptive analysis methods. The results of this study indicate that the labor costs incurred by the ornamental fish anesthetic trading business include efficient criteria because the realization of the labor costs incurred does not exceed the planned budget (more minimum).

Keywords: Efficiency, Labor Cost, Budget Realization

Abstrak

Biaya tenaga kerja merupakan suatu elemen dari biaya produksi yang cukup besar karena digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Agar usaha dagang pembiasan ikan (PEKAN) menghasilkan pendapatan yang maksimal, maka biaya produksi melalui biaya tenaga kerja perlu dikendalikan agar efisien. Efisiensi biaya tenaga kerja diukur dengan cara membandingkan realisasi biaya tenaga kerja dengan standar biaya tenaga kerja. Semakin sesuai realisasi dengan standar, maka biaya tersebut dinilai semakin efisien. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis efisiensi biaya tenaga kerja dengan menggunakan analisis *variance* yang membandingkan antara biaya tenaga kerja yang dianggarkan dengan biaya realisasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, dengan jenis data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa teknik dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan usaha dagang pembiasan ikan hias termasuk kriteria efisien karena realisasi biaya tenaga kerja yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran biaya yang telah direncanakan (lebih minimum).

Kata Kunci: Efisiensi, Biaya Tenaga Kerja, Realisasi Anggaran

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Chicy Tyansie dilahirkan di Desa Tanah Tinggi, Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara pada tanggal 16 Mei 1999 dari ayah yang bernama Alm. Supyan dan ibu yang bernama Siti Haryati. Peneliti merupakan putri pertama dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada sekolah Negeri 013870 Desa Tanah Tinggi tahun 2011. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Mts Swasta Al-Washliyah Simpang Gambus, Kec. Lima Puluh, Kab. Batu Bara dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun 2014. Kemudian peneliti masuk SMK Negeri 1 Air Putih dengan Program Keahlian Teknik Kimia Industri pada tahun yang sama dan menyelesaikan pendidikan SMK pada tahun 2017. Tahun 2017 Peneliti lulus dari SMK Negeri 1 Air Putih, dan pada tahun 2017 juga terdaftar sebagai mahasiswi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah mengantarkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Dalam Produksi Ekstrak Daun Ruku-Ruku Sebagai Obat Bius Ikan Hias” sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Laporan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi

Akuntansi Universitas Medan Area.

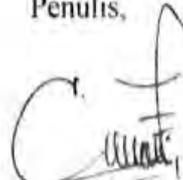
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan sabar, telah memberikan masukan dan arahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Atika Rizki, SE, M.S.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan kritik dan saran yang membangun selama penyusunan skripsi.
7. Ibu Aditya Amanda Pane SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
8. Kepada ibunda tercinta Siti Haryati saya ucapkan terima kasih karena doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada almarhum ayah saya Supyan, saya ucapkan terima kasih dan semoga ayah bahagia disana.
9. Kepada kedua saudara kandungku, yakni Tyans Fra Yogi dan Meiwa Icha Tyansie yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman tim PKM saya yakni, Alfriado Leonardo, Annisa Muhayar, Nurul Khaidah Siregar, dan M. Nur Ihsan Ginting yang telah berjuang bersama dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan.

11. Kepada BBS Squad selama kegiatan perkuliahan berjalan yakni, Mita Wulandari, Indri Hafizah, Adinda Yuliantika, Nurnela Shinta Be, Surbakti, Anisa Muhayar, Nurul Khaidah Siregar, yang telah banyak membantu dalam memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh dosen mengajar pada fakultas universitas Medan Area, atas ilmu, pendidikan, dan pengetahuan yang telah diberikan kepada peneliti selama duduk dibangku kuliah.
13. Kepada seluruh teman seangkatan akuntansi A1 stambuk 2017 yang tetap saling mendukung dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu dimasa mendatang akan lebih baik. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan penulis yang juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Medan, 20 Januari 2022

Penulis,



Chicy Tyansie
178330034

DAFTAR ISI

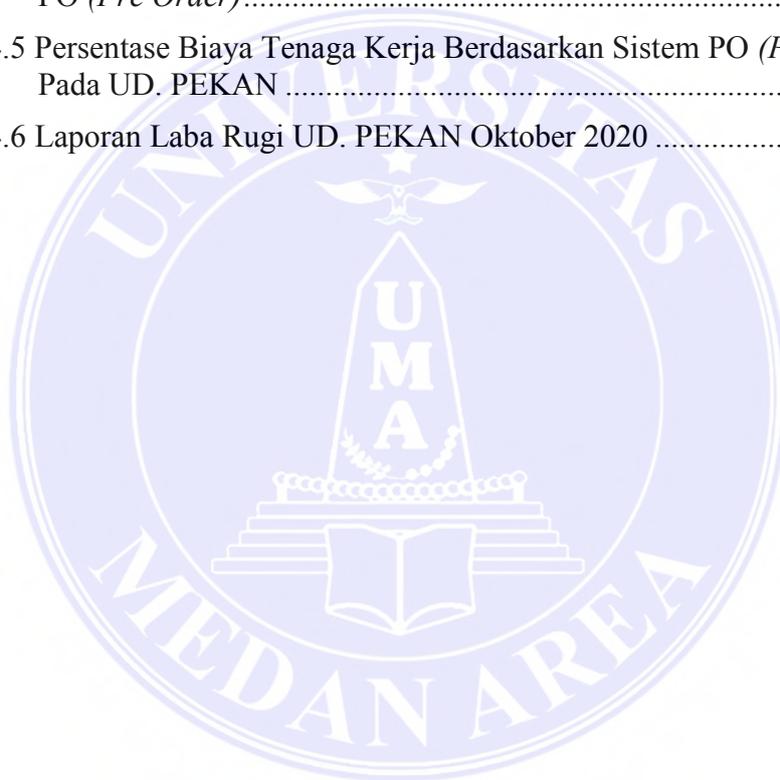
	HALAMAN
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Efisiensi	7
2.1.1 Definisi Efisiensi	7
2.2 Biaya	8
2.2.1 Definisi Biaya	8
2.2.1.1 Definisi Biaya Produksi	9
2.2.1.2 Biaya Tenaga Kerja	11
2.2.1.2.1 <i>Variance</i> (Selisih) Biaya Tenaga Kerja	13
2.2.1.2.2 Biaya Standar Tenaga Kerja	14
2.3 Anggaran	16
2.4 Proses Produksi	17
2.4.1 Definisi Proses Produksi	17
2.5 Penelitian Terdahulu	18
2.6 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
3.2 Definisi Operasional.....	23
3.2.1 Efisiensi Biaya Tenaga Kerja	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Jenis Dan Sumber Data	25
3.4.1 Jenis Data.....	25
3.4.2 Sumber Data	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Profil Bisnis.....	28
4.1.1 Visi Dan Misi Bisnis.....	28
4.1.2 Kegiatan Operasional Bisnis.....	28
4.2 Hasil Dan Pembahasan Penelitian.....	29
4.2.1 Hasil Penelitian.....	29
4.2.1.1 Anggaran Biaya Tenaga Kerja	29
4.2.1.2 Realisasi Anggaran Biaya Tenaga Kerja.....	31
4.2.2 Pembahasan	34
4.2.2.1 <i>Variance</i> Biaya Tenaga Kerja	34
4.2.2.2 Analisis Efisiensi Biaya Tenaga Kerja.....	36
4.3 Laporan Laba Rugi.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	23
Tabel 4.1 Data Anggaran UD. PEKAN Oktober 2020	30
Tabel 4.2 Realisasi Anggaran Biaya Tenaga Kerja UD. PEKAN Oktober 2020 ..	32
Tabel 4.3 <i>Variance</i> Biaya Tenaga Kerja UD. PEKAN Oktober 2020.....	35
Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja UD. PEKAN Per 1 Bulan 2020 Berdasarkan Sistem PO (<i>Pre Order</i>).....	36
Tabel 4.5 Persentase Biaya Tenaga Kerja Berdasarkan Sistem PO (<i>Pre Order</i>) Pada UD. PEKAN	40
Tabel 4.6 Laporan Laba Rugi UD. PEKAN Oktober 2020	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Dokumentasi Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) UD. PEKAN	29
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 3: Surat Balasan Izin Penelitian.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian Indonesia, salah satunya adalah bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu alternatif dalam penyediaan lapangan kerja, serta pencipta ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Saat ini, generasi millennial sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan generasi millennial adalah *entrepreneur* dan penggerak pembangunan ekonomi nasional. Kehadiran kaum millennial menjadi pembaharuan bagi sub sektor *akuakultur* dalam transformasi bisnis yang efektif dan efisien.

Dimasa pandemi *Covid-19* bisnis ikan hias adalah salah satu jenis usaha yang diminati oleh generasi millennial untuk memulai bisnis di sektor budidaya ikan hias. Hal ini tentunya membuka peluang diciptakannya lapangan kerja. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pembelian ikan hias. Dengan hadirnya inovasi bisnis jual beli ikan hias dimasa *Covid-19* ini, tentunya akan berdampak secara signifikan di segala aspek kehidupan baik dari segi ekonomi maupun sektor lainnya. Menurut Carunia (2017), dengan adanya penerimaan dalam struktur keuangan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, hal ini tentu saja mempengaruhi pendapatan usaha mikro yang tersebar di suatu daerah. Dengan hal ini maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan mengalami peningkatan. Melalui sosial media generasi millennial menarik perhatian publik untuk berminat dalam mengoleksi ikan hias di rumah. Semakin tinggi minat masyarakat, maka semakin

tinggi permintaan ikan hias tersebut. Seperti yang kita ketahui selama pandemi *Covid-19*, seluruh aktivitas dilakukan di dalam rumah, transaksi pembelian dilakukan secara *online* melalui *gadget* masing-masing. Oleh karena itu sosialmedia berperan penting bagi generasi millennial dalam menarik minat kolektor ikan hias. Hal ini berdampak pada intensitas pemesanan ikan hias dalam jumlah banyak untuk *restock*. Untuk meminimalisir kerugian bagi penjual pada saat memesan ikan hias yang membutuhkan waktu perjalanan lama, maka dibutuhkan obat bius.

Obat bius dijadikan alternatif untuk meminimalisir tingkat kematian ikan hias. Saat ini, obat bius yang diperjual belikan di pasar cenderung menggunakan bahan kimia. Oleh karena itu, muncul inovasi baru yang memanfaatkan bahan alami berupa ekstrak daun ruku-ruku sebagai obat bius ikan hias yang berlabel (PEKAN) Pembiusan Ikan. Dimana produk ini memiliki nilai jual kategori lebih ekonomis yakni sebesar Rp.24.000 per botol dengan ukuran 30 ml. Sedangkan obat bius dengan bahan kimia memiliki nilai jual sebesar Rp.50.000 per botol dengan ukuran 20 ml. Hal ini tentunya akan membuat konsumen lebih memilih obat bius alami dengan harga yang relatif murah. Obat bius alami memiliki kandungan senyawa *anestesi* pada daun ruku-ruku yang bisa menghambat susunan syaraf pusat dan mengganggu keseimbangan syaraf sehingga memungkinkan terjadinya *anestesi* terhadap ikan hias. Produk obat bius dengan menggunakan ekstrak daun tersebut digunakan oleh kolektor ikan hias pada saat pemompa oksigen dalam keadaan mati listrik. Karena ikan hias bergantung pada filtrasi, aliran udara, dan suhu air untuk kelangsungan hidupnya. Maka kolektor ikan hias dapat memberikan obat bius

terhadap ikan hias tersebut agar ikan hias tidak sadarkan diri untuk sementara waktu pada saat pompa oksigen tidak berfungsi.

Peluang usaha produk obat bius ikan hias ini, juga dilirik oleh mahasiswa-mahasiswi sebagai jenis usaha ekonomi kreatif. Peluang bisnis obat bius ini dikembangkan dengan media *start up*. Media *start up* merupakan salah satu media khusus *entrepreneur* yang berbasis teknologi, inovasi dan kreativitas. Oleh karena itu mahasiswa-mahasiswi sangat sesuai untuk menjadi *enterpreneur* yang berkarakter dengan kemauan yang tinggi. Setiap bisnis pasti berorientasi pada *profit* yaitu ingin memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan berupa biaya terkait penggunaan faktor-faktor produksi harus digunakan dan dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Faktor produksi tersebut meliputi tenaga kerja manusia, mesin (*machine*), modal (*money*), bahan (*material*), dan metode (*method*). Dalam proses produksi, faktor tenaga kerja atau sumber daya manusia adalah salah satu faktor produksi yang harus mendapat perhatian dari perusahaan. Karena tenaga kerja merupakan penggerak pada proses produksi agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar.

Biaya tenaga kerja dibagi menjadi dua jenis yaitu biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) dan biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect labor cost*). Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya ini meliputi gaji para karyawan yang dapat dibebankan kepada produk tertentu. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya tenaga kerja yang digunakan dan tidak secara langsung mempengaruhi

pembuatan atau pembentukan barang jadi dan biayanya dikaitkan pada biaya overhead pabrik. Biaya tenaga kerja untuk para karyawan sangat berpengaruh terhadap kelancaran hasil kinerja yang dapat memenuhi permintaan pasar sehingga menjadi efisien.

Menurut P. Hasibuan (1984), efisiensi dalam biaya tenaga kerja bertujuan mengurangi dan menghemat sumberdaya dalam melakukan kegiatan produksi sehingga *output* yang dihasilkan optimal. Artinya perbandingan terbaik antara sumber daya yang dikorbankan dengan hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan maka biaya yang digunakan semakin efisien. Tindakan efisiensi merupakan upaya penghematan biaya, dan biaya dapat diminimalkan serta keuntungan dapat dimaksimalkan. Kelancaran proses produksi di dalam entitas bisnis, ditentukan oleh penyediaan tenaga kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja. Hal ini dilakukan agar target produksi dapat terpenuhi. Dengan adanya penentuan tenaga kerja, maka perusahaan dapat meminimalkan biaya tenaga kerja yang berdampak terhadap efisiensi. Penentuan biaya tenaga kerja sangat penting karena pemenuhan tenaga kerja dalam jumlah yang besar maupun kecil akan membawa akibat pada hasil kinerja dalam proses produksi. Menurut John J. Wild dan K.R Subramanyam (2014) menyatakan bahwa, apabila biaya tenaga kerja semakin sesuai realisasi dengan standar, maka biaya tersebut dinilai semakin efisien.

Entitas bisnis produk obat bius merupakan badan usaha yang mengelola bahan baku menjadi produk jadi sehingga memerlukan biaya. Biaya yang paling berpengaruh adalah biaya produksi. Biaya produksi yang relatif mudah

dikendalikan adalah biaya tenaga kerja. Apabila tenaga kerja yang memproses produk dalam aktivitas produksi membutuhkan waktu yang lebih banyak daripada target, maka jam kerja akan meningkat dan biaya tenaga kerja pun meningkat. Biaya tenaga kerja merupakan komponen biaya produksi yang jumlahnya tinggi sehingga diperlukan pengendalian biaya tenaga kerja. Pengendalian atas biaya tenaga kerja perlu dilakukan dengan analisis selisih (*variance*) agar laba yang dicapai maksimal. Hal ini mengindikasikan efisiensi yang semakin meningkat sehingga terdapat kesenjangan dalam memperoleh laba. Karena semakin efisien biaya tenaga kerja dalam aktivitas produksi maka laba yang diperoleh juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Dalam Produksi Ekstrak Daun Ruku-Ruku Sebagai Obat Bius Ikan Hias.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efisiensi biaya tenaga kerja yang dilakukan dalam produksi ekstrak daun ruku-ruku sebagai obat bius ikan hias?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi biaya tenaga kerja yang dilakukan dalam produksi ekstrak daun ruku-ruku sebagai obat bius ikan hias.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis,

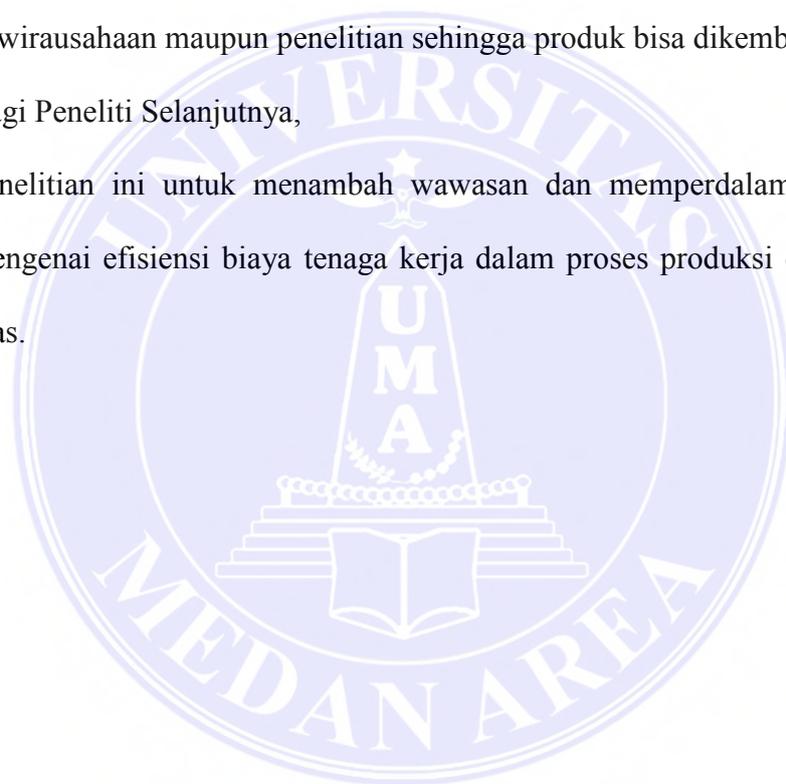
Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi penelitian berikutnya dan sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperluas pengetahuan.

2. Bagi Universitas,

Penelitian ini dapat menambah data kreatifitas dan bisnis mahasiswa dibidang kewirausahaan maupun penelitian sehingga produk bisa dikembangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Penelitian ini untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai efisiensi biaya tenaga kerja dalam proses produksi obat bius ikan hias.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efisiensi

2.1.1 Definisi Efisiensi

Menurut Mardiasmo (2004), efisiensi merupakan hubungan atau perbandingan antara faktor keluaran (*output*) barang dan jasa dengan masukan (*input*) yang langka di dalam suatu unit kerja atau ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya). Mulyadi (2007) juga mendefinisikan bahwa efisiensi merupakan ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara *input* dan *output* atau biaya dan keuntungan. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2014), efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumberdaya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan cepat.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah suatu cara dengan menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dalam segi waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang terbatas, namun dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan atau direncanakan. Suatu kegiatan bisa dikatakan efisien jika prosesnya berjalan dengan baik, misalnya prosesnya berjalan lebih cepat atau lebih murah. Karena semakin sedikit dana atau sumber daya yang digunakan

dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan, maka dapat dikatakan semakin efisien.

Menurut Mulyadi (2002), efisiensi dapat dihitung melalui rasio antara masukan dan keluaran sebagai sumber daya yang digunakan selama proses produksi sehingga menghasilkan suatu produk yang memiliki kriteria efisien, cukup efisien, kurang efisien dan tidak efisien. Sehingga efisiensi biaya tenaga kerja dapat dihitung menggunakan sistem biaya standar yang membandingkan antara biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan, sehingga diperoleh rumus:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran Biaya Tenaga Kerja} - \text{Realisasi Biaya Tenaga Kerja}}{\text{Anggaran Biaya Tenaga Kerja}} \times 100\%$$

2.2 Biaya

2.2.1 Definisi Biaya

Biaya menurut Dunia dan Abdullah (2012), biaya ialah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi. Siregar, dkk (2014) menyatakan bahwa, biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Sedangkan Menurut Mulyadi (2014), biaya didefinisikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya dapat diartikan sebagai nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna

untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi yang diukur dalam satuan uang. Jadi untuk memperoleh barang tersebut, maka dilakukan proses produksi yang tentunya memerlukan biaya produksi agar kegiatan operasional berjalan efektif.

2.2.1.1 Definisi Biaya Produksi

Mulyadi (2009) mendefinisikan bahwa biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut Hansen dan Women (2009), biaya produksi diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan suatu barang atau jasa yang dinilai berdasarkan kuantitas yang diproduksi. Sedangkan menurut M. Nafarin (2009), biaya produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang. Dengan adanya biaya tersebut maka Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual dari suatu produk dapat ditetapkan. Selain itu juga suatu entitas dapat menentukan tingkat laba atau rugi yang dicapai pada saat aktivitas produksi berlangsung. Menurut Mulyadi (2015), untuk menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual Produksi maka rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

$$\text{Harga Jual Produk} = (\text{HPP} \times \% \text{ Mark Up}) + \text{Harga Pokok Produksi}$$

Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, suatu bisnis harus teliti agar tidak merugikan bisnis tersebut. Entitas usaha yang tidak teliti dalam menghitung harga pokok produksi, maka harga pokok yang diperoleh bisa menjadi terlalu tinggi dan akan menimbulkan masalah bagi usaha tersebut. Karena apabila harga pokok produksi terlalu tinggi, maka harga jual produk dipasaran akan mahal. Dengan kondisi seperti itu maka entitas usaha akan sulit dalam memasarkan hasil produksinya, dan tentunya akan kalah dalam bersaing dengan usaha lain. Dimana konsumen akan lebih memilih produk yang sama dengan harga yang lebih rendah dan memiliki kualitas yang sama.

Di dalam biaya produksi seluruh biaya dikumpulkan menjadi satu dalam suatu proses produksi dengan metode pengumpulan. Menurut Mulyadi (2010), metode pengumpulan biaya produksi terdiri atas:

1. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing Methode*)

Metode harga pokok pesanan adalah suatu metode pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produk pada perusahaan yang menghasilkan produk atas dasar pesanan. Tujuan metode ini adalah menentukan harga pokok produk dari setiap pesanan baik harga pokok secara keseluruhan dari tiap-tiap pesanan maupun untuk per satuan. Dalam perhitungan *job order costing*, setiap pesanan merupakan satuan akuntansi

yang didalamnya dibebankan biaya bahan, upah dan biaya overhead dengan menggunakan nomor *order* dan biaya untuk setiap pesanan pelanggan dicatat dalam kartu biaya *job order*.

2. Metode Harga Pokok Proses (*Process Cost Methode*)

Metode harga pokok proses adalah metode perhitungan harga pokok yang didasarkan pada pengumpulan biaya-biaya produksi dalam suatu periode tertentu (satu bulan, satu semester, dll), dibagi dengan jumlah unit produksi periode yang bersangkutan. Tujuan dari metode harga pokok proses adalah menentukan harga pokok atau biaya per unit yaitu dengan membagi biaya pada suatu periode tertentu dengan jumlah produk yang dihasilkan pada periode tersebut.

2.2.1.2 Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan biaya produksi yang menjadi komponen pembentuk harga pokok produksi. Dalam proses produksi, tenaga kerja memerlukan biaya dalam menjalankan kegiatannya. Hal ini tentunya digunakan untuk pemberian gaji, upah maupun bonus kepada tenaga kerja yang ada dalam entitas bisnis. Menurut Mulyadi (2010), biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja para karyawan dalam mengolah produk. Biaya tenaga kerja digunakan sebagai pembayaran-pembayaran kepada para pekerja yang didasarkan pada jam kerja atau atas dasar unit yang diproduksi. Jadi biaya tenaga kerja merupakan upah yang diperoleh pekerja yang terlibat dalam pengolahan produk secara fisik untuk mengolah bahan menjadi barang jadi.

Menurut Salman (2013), Biaya tenaga kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi pada produk yang dihasilkan. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik, akan tetapi manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada produk yang dihasilkan. Biaya tenaga kerja yang digunakan adalah jumlah biaya yang dibayarkan kepada setiap karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. Dimana sistem pembayaran yang digunakan adalah sistem pembayaran upah karyawan. Di dalam perusahaan, manajemen akan mempertimbangkan sistem upah dengan keadaan perusahaannya. Setelah mempertimbangkan sistem upah yang digunakan, maka manajemen perusahaan perlu melakukan pengawasan terhadap biaya tenaga kerja agar tercapainya efisiensi tenaga kerja.

Adapun biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja :

- a. *Setup Time* (Biaya pemula produksi) adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memulai produksi.
- b. *Idle Time* (Waktu menganggur) biaya yang apabila terjadi hambatan-hambatan, kerusakan mesin atau kekurangan pekerjaan, sehingga menimbulkan waktu menganggur bagi karyawan. Biaya-biaya yang dikeluarkan selama waktu menganggur ini diperlakukan sebagai unsur biaya *overhead* pabrik.

2.2.1.2.1 *Variance* (Selisih) Biaya Tenaga Kerja

Variance biaya tenaga kerja merupakan selisih yang disebabkan oleh penyimpangan antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan biaya tenaga kerja langsung standar. Penyimpangan atau selisih biaya tenaga kerja ini dapat disebabkan oleh volume atau unit yang tidak sesuai dengan anggaran. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mencapai efisiensi biaya tenaga kerja diperlukan analisis yang lebih tajam mengenai penyimpangan tersebut dengan menggunakan analisis selisih biaya tenaga kerja. Shim dan Siegel (2001) mengungkapkan bahwa analisis selisih (*variance*) dilakukan dengan membandingkan kinerja standar dengan kinerja aktual.

Kinerja standar mengacu pada anggaran biaya tenaga kerja, sedangkan kinerja aktual yang dimaksudkan adalah realisasinya. Analisis selisih biaya tenaga kerja dilakukan pada akhir periode, karena angka aktual selama proses berlangsungnya kegiatan produksi belum dapat diketahui. Untuk meminimalkan terjadinya selisih yang tidak menguntungkan, anggaran dapat diubah pada tingkat volume operasional yang berbeda. Perubahan anggaran tersebut harus dinilai secara berkala sehingga perusahaan dapat mengetahui sesuai tidaknya anggaran yang ada dengan kondisi bisnis. Hal ini karena anggaran merupakan biaya yang ditentukan lebih dulu sehingga menjadi standar biaya dalam memproduksi suatu produk.

2.2.1.2.2 Biaya Standar Tenaga Kerja

Kartadinata (2000) mendefinisikan bahwa biaya standar merupakan biaya yang ditentukan lebih dulu (*Predetermined Cost*) untuk memproduksi suatu unit atau sejumlah unit produk dalam jangka waktu produksi berikutnya. Menurut Carter dan Usry (2005), biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah produk selama periode tertentu. Biaya standar merupakan biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi sekarang atau yang diantisipasi. Sedangkan menurut Abdul Halim (2010), biaya standar merupakan biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dengan asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk suatu produk berdasarkan kondisi ekonomi saat ini. Dalam pengendalian biaya Penggunaan sistem biaya standar bermanfaat bagi perusahaan. Dimana dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan produksinya apakah efisien atau tidak dengan membandingkan antara biaya aktual dengan biaya standar akan mengakibatkan selisih (*variance*). Simamora (2003) menyatakan, apabila biaya realisasi lebih tinggi dari biaya standar perusahaan, maka jam kerja dan upah tenaga kerja juga

lebih tinggi dan dapat merugikan perusahaan. Sebaliknya apabila biaya realisasi lebih rendah dari biaya standar, maka jam kerja dan biaya tenaga kerja langsung yang akan dibayar lebih kecil dari yang telah direncanakan. Hal ini tentunya akan menguntungkan perusahaan karena dapat menyelesaikan suatu produk dengan efektif dan efisien tanpa mengeluarkan biaya yang besar.

Di samping berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai efisiensi tenaga kerja langsung, biaya standar juga dapat berfungsi sebagai pengendalian biaya produksi yang meliputi pengendalian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Apabila pengendalian biaya produksi telah efektif, hal ini akan mempengaruhi kondisi pemasaran, sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan produk lain. Dimana untuk mengendalikan biaya produksi perlu dilakukan penyusunan anggaran. Anggaran memiliki peran yang sangat penting untuk mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Dengan anggaran maka perusahaan dapat membuat suatu perencanaan kedepan dan menentukan tindakan-tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan juga dapat menggunakan anggaran untuk menilai hasil kerja dan membandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

2.3 Anggaran

Anggaran dapat digunakan untuk perencanaan maupun pengendalian agar suatu bisnis dapat melakukan tindakan pencegahan dari kerugian-kerugian dan pemborosan terhadap aktivitas produksi. Menurut Menurut William K. Carter (2009), anggaran adalah pernyataan yang terkuantifikasi dan tertulis dari rencana manajemen. Seluruh tingkatan manajemen sebaiknya terlibat dalam membuatnya. Anggaran yang dapat dilaksanakan meningkatkan koordinasi dari pekerja, klarifikasi kebijakan, dan kristalisasi rencana. Anggaran itu juga menciptakan harmoni internal dan kebulatan suara yang lebih besar antara manajer dan pekerja berkaitan dengan tujuan. Anggaran menurut Samryn (2012) adalah pernyataan kuantitatif dalam unit moneter tentang suatu rencana kegiatan yang sekaligus berfungsi sebagai alat bantu untuk mengkoordinasikan implementasi rencana tersebut. Sedangkan Sasongko dan Parulia (2015) berpendapat bahwa anggaran merupakan rencana kegiatan yang akan dijalankan manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif.

Jadi berdasarkan definisi-definisi yang dinyatakan dalam uraian tersebut anggaran merupakan rencana yang ditulis dan disusun secara sistematis atau terperinci kedalam bentuk nominal, dimana perusahaan swasta menggunakan sebagai pedoman dalam rangka pelaksanaan seluruh kegiatan pada periode tertentu di waktu yang akan datang, serta merupakan dasar bagi pihak manajemen untuk melaksanakan pengawasan. Untuk menilai keberhasilan dalam suatu kegiatan adalah dengan melihat capaian tujuan penggunaan anggarannya, dimana jika dana yang dianggarkan efisien dan efektif maka perencanaan dan pengelolaan manajemennya sangat baik. Dalam upaya mencapai tujuan yang diteloh ditetapkan

oleh perusahaan, organisasi perusahaan memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan pencapaian tujuannya tersebut. Maka anggaran sangat diperlukan dalam suatu perusahaan. Menurut Nafarin (2013) seluruh fungsi anggaran di dalam suatu organisasi dapat dikelompokkan ke dalam empat fungsi pokok, yaitu fungsi:

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)
3. *Actuating* (Menggerakkan)
4. *Controlling* (Pengendalian).

2.4 Proses Produksi

2.4.1 Definisi Proses Produksi

Menurut Gitosudarmo (2002), proses produksi adalah interaksi antara bahan dasar, bahan-bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapan yang digunakan. Proses produksi menurut Reksohadiprodjo (2010), adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana agar lebih bermanfaat. Sedangkan Menurut Sofjan Assauri (2016), proses produksi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi

kebutuhan manusia. Kegiatan produksi merupakan salah satu proses akhir yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghasilkan output berupa barang maupun jasa yang merupakan tujuan dari rencana produksi yang sebelumnya telah ditetapkan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Konsep dasar atau acuan yang berupa teori-teori serta temuan-temuan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal penting yang dapat memberikan penjelasan pendukung. Penelitian terdahulu merupakan salah satu alat pendukung dari sebuah penelitian yang memberikan informasi mengenai apa yang diteliti serta mampu mendukung teori dan konsep-konsep yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, berikut disajikan rincian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang mampu mendukung data atau informasi yang digunakan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Umi Sholichah (2017)	Analisis Perhitungan Biaya Standar Untuk Menilai Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Wahyu Putra	Tingkat efisiensi produksi yang dicapai menghasilkan selisih harga bahan baku yang menguntungkan sedangkan selisih tenaga kerja mengalami kerugian. Selisih merugikan yang dicapai oleh perusahaan menunjukkan selisih angka yang lebih besar dibandingkan selisih yang menguntungkan sehingga perusahaan dapat dikatakan belum cukup efisien dalam penentuan biaya produksi.	1. Teknik pada penelitian ini menggunakan metode <i>ex post facto</i> dengan pengambilan data sekunder yang diambil dari data biaya produksi pada UD. Wahyu Putra. 2. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel bebas (<i>independen</i>) adalah Biaya Standar dan variabel terikat (<i>dependen</i>) adalah

				efisiensi biaya produksi.
2	Masita (2018)	Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Gross Profit Margin Pada Sufi Bakery And Cake Shop Medan.	Pengendalian biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berpengaruh besar terhadap rasio profit margin serta dapat bertindak efisien sehingga memperoleh laba yang besar.	1. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat (<i>dependen</i>) yaitu <i>rasio gross profit margin</i> .
3	Agung Fajar Ilmiyono, Adinda Langlang Buana, Dkk (2019)	Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Peningkatan Laba Pada Pt. Elangperdana Tyreindustry	Laba yang diperoleh menurun dan ini dinyatakan sebagai rugi karena hasil penelitian mengungkapkan bahwa semakin efisien biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung maka semakin meningkatkan laba, akan tetapi apabila biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung tidak efisien maka laba semakin menurun.	1. Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif eksploratif. 2. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat (<i>dependen</i>) yaitu peningkatan laba

2.6 Kerangka Berpikir

Disaat pandemi *Covid-19* kegiatan perekonomian menjadi sulit. Sehingga sangat banyak UMKM mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi bisnis untuk mengatasi perekonomian yang sulit yakni dengan cara memproduksi obat bius ikan hias yang berbahan dasar alami. Produk ini dapat meminimalkan jumlah biaya yang dikeluarkan, karena biaya jauh lebih murah jika dibandingkan dengan berbahan dasar kimia. Maka dari itu entitas

bisnis memproduksi obat bius ikan hias dengan memanfaatkan bahan alami berupa ekstrak daun ruku-ruku yang mengandung senyawa anestesi. Dalam menjalankan proses produksi (*production*) yang efektif dan menghasilkan produk berkualitas, maka membutuhkan biaya (*cost*) yang cukup besar. Menurut Sofjan Assauri (2016), proses produksi adalah suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, beban serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi adalah kegiatan untuk menciptakan suatu jenis barang dengan menggunakan faktor-faktor pendukung seperti bahan baku, tenaga kerja dan modal agar lebih bermanfaat dan berdampak pada lingkungan masyarakat. Agar proses produksi berjalan efisien, maka diperlukan biaya produksi melalui biaya tenaga kerja.

Biaya tenaga kerja merupakan suatu elemen dari biaya produksi yang cukup besar karena digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Agar industri obat bius menghasilkan pendapatan yang maksimal, maka biaya produksi melalui biaya tenaga kerja perlu dikendalikan agar efisien. Apabila pengendalian biaya tidak dilakukan dengan benar, akan berdampak pada kerugian. Karena jika tenaga kerja yang memproses produk dalam aktivitas produksi membutuhkan waktu yang lebih banyak daripada target, maka jam kerja akan meningkat dan biaya tenaga kerja juga meningkat sehingga biaya tenaga kerja tidak efisien. Efisiensi biaya tenaga kerja diukur dengan cara membandingkan realisasi biaya tenaga kerja dengan standar biaya tenaga kerja. Semakin sesuai realisasi dengan standar, maka biaya tersebut dinilai semakin efisien. Dimana biaya standar ini merupakan biaya yang ditentukan diawal dan akan dibandingkan dengan biaya aktual dalam proses produksi. Perbandingan biaya standar dengan biaya aktual akan menghasilkan

variance biaya yang kemudian *variance* tersebut dapat dianalisis melalui analisis efisiensi dengan hasil *favorable* (menguntungkan) atau *unfavorable* (tidak menguntungkan).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Nasir (2002), metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang menggambarkan, menguraikan dan melukiskan suatu data dengan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, dan aktual. Menurut Arikunto (2006), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan jenis data yang berbentuk numerik atau sistem angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Jadi metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan penggunaan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Pada penelitian ini, subjek yang diteliti adalah aktivitas produksi ekstrak daun ruku-ruku.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari 2022 dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Peneltian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		2020			2021				2022	
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb- Jun	Jul	Agt	Sep	Jan
1.	Pengajuan judul Skripsi	■								
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan proposal	■	■							
4.	Seminar proposal			■	■	■				
5.	Pengumpulan data		■	■	■	■				
6.	Seminar Hasil						■			
7.	Penyusunan dan bimbingan skripsi							■	■	
8.	Sidang Meja Hijau									■

Sumber: Penulis (2022)

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Efisiensi Biaya Tenaga Kerja

Soemarso (2002) mendefinisikan efisiensi biaya tenaga kerja sebagai usaha yang dilakukan manajer untuk mencapai tujuan. Efisiensi dilakukan melalui usaha pengurangan biaya produksi melalui biaya tenaga kerja. Tolak ukur yang paling nyata dalam efisiensi biaya tenaga kerja dapat dilihat melalui laporan data anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja yang lebih rendah. Menurut Mulyadi (2002), penilaian efisiensi biaya tenaga kerja dibedakan menjadi 4 kriteria, yaitu efisien, cukup efisien, kurang efisien dan tidak efisien. Jadi untuk menentukan kriteria tersebut, perlu dilakukan perhitungan efisiensi biaya tenaga kerja dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran Biaya Tenaga Kerja} - \text{Realisasi Biaya Tenaga Kerja}}{\text{Anggaran Biaya Tenaga Kerja}} \times 100\%$$

Jadi dengan dilakukannya perhitungan sesuai rumus di atas, maka UD. PEKAN akan mudah menentukan kriteria efisiensi tersebut. Karena apabila hasil persentase yang diperoleh mendekati angka nol, maka nilai tersebut termasuk kedalam kriteria yang efisien.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Observasi

Menurut Widoyoko (2014), Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Jadi observasi penelitian ini dilakukan untuk melihat keadaan penelitian sebelumnya. Berdasarkan kejadian tersebut, maka diperoleh informasi-informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian saat ini. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah biaya produksi melalui biaya tenaga kerja yang terlihat pada data realisasi anggaran biaya tenaga kerja pada produksi Pembiusan Ikan (PEKAN).

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Ernawati (2018) merupakan catatan peristiwa lalu, dimana biasanya dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Menurut Arikunto (2002), dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data

yang meliputi penetapan sasaran, teknik pengambilan dan perumusan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen dalam bentuk laporan atau proposal. Pada penelitian ini data dokumentasi yang digunakan yaitu sumber tertulis berupa data anggaran Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan dokumentasi berupa gambar atau foto pada kegiatan proses pembuatan produk PEKAN.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data anggaran dan realisasi anggaran biaya produksi produk PEKAN. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara dan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah diolah dari pihak kedua.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data internal produksi usaha produk Pekan dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada bulan Oktober 2020.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif merupakan metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian (Sumadi, 2011). Adapun data yang

digunakan adalah data rancangan anggaran dan data realisasi anggaran biaya produksi melalui biaya tenaga kerja pada produksi usaha PEKAN dengan cara melakukan *review* data laporan, melakukan perhitungan, membandingkan atau mengukur, serta mengaplikasikan dalam penelitian sehingga bisa dilakukan pengambilan keputusan. Teknik yang digunakan adalah dengan membandingkan antara biaya aktual dengan biaya standar yang kemudian akan mengakibatkan *variance*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

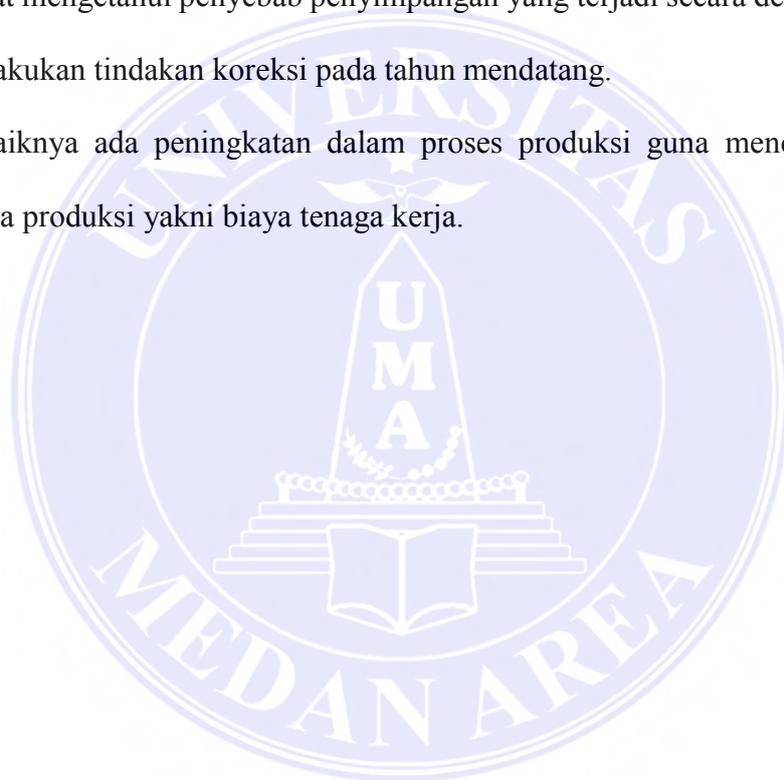
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap efisiensi biaya tenaga kerja dalam proses produksi obat bius alami dengan menggunakan daun ruku-ruku, maka dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini analisis yang digunakan dalam penentuan efisiensi biaya tenaga kerja adalah analisis *variance*, dimana hasil diperoleh dari membandingkan antara biaya tenaga kerja yang dianggarkan dengan biaya tenaga kerja sesungguhnya.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa realisasi biaya tenaga kerja lebih rendah dibandingkan dengan biaya tenaga kerja yang dianggarkan sehingga termasuk kategori efisien.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa upah yang diberikan kepada pekerja/buruh berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan. Karena semakin minim produk yang dihasilkan maka waktu yang dibutuhkan juga sedikit dan biaya yang dikeluarkan juga akan berkurang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan diantaranya adalah :

1. Sebaiknya pelaku bisnis tetap melakukan analisis biaya terlebih dahulu sebelum menetapkan anggaran.
2. Sebaiknya melakukan analisis *variance*, karena dengan analisis ini entitas bisnis dapat mengetahui penyebab penyimpangan yang terjadi secara detail serta dapat melakukan tindakan koreksi pada tahun mendatang.
3. Sebaiknya ada peningkatan dalam proses produksi guna mencapai efisiensi biaya produksi yakni biaya tenaga kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dunia, Firdaus dan Abdullah, Wasilah. (2012). Akuntansi Biaya Edisi 3. Jakarta: Selemba Empat
- Arikunto.(2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Assauri Sofjan. (2016). Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Beattie, B.R., & Taylor, C.R. (1985). *Ekonomi Produksi*. Terjemahan dari : The Economics Of Production
- Carter, William K & Usry. (2014). Akuntansi Biaya. Krista. Buku I. Edisi ke-14. Jakarta: Selemba Empat
- Carunia Mulya Firdausy. 2017. Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fransiscus Xaverius Sadikin. (2005). Tip dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas, dan Profitabilitas. Yogyakarta
- Gitosudarmo. (2002). Manajemen Operasi. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE
- Halim, Abdul. (2010). Dasar-Dasar Akuntansi Biaya. Edisi keempat. Yogyakarta:BPFE
- Hasibuan, Malayu S.P, 1984, Manajemen dasar, pengertian dan masalah, Jakarta: Penerbit Gunung Agung
- <http://lelyjado3191.blogspot.com/2012/04/pengertian-biaya-dan-biaya-standar.html> (diakses 10 Maret 2021)
- <https://www.mediastartup.id/> (diakses 10 Maret 2021)
- Kardiman, dkk, Ekonomi Dunia Keseharian Kita, (Jakarta: Yudhistira, 2004), hlm. 25
- Kartadinata, Abas. (2001). Akuntansi dan Analisis Biaya. Jakarta: Aneka Cipta
- Kasmir & Jakfar. (2004). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana
- Magfirah, Sarah Oi, dkk. (2019). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin

(Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi di Banda Aceh) Jurnal ilmiah.
Banda aceh. Universitas Syiah Kuala (diakses 12 Maret 2021)

Mankiw. (2003). *Makroekonomi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Masita. (2018). Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Gross Profit Margin. Skripsi. Diakses melalui <http://repository.uinsu.ac.id/7352/> jum'at, 03 September 2021

Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN

----- (2007). *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Jakarta: Selemba Empat

----- (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: STIE YKPN

----- (2010). *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga, cetakan kelima. Jakarta: Selemba Empat

----- (2014). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta: Aditya Media.

Munandar, M. (2007). *Budgeting Perencanaan Kerja*. Yogyakarta: BPFE-UGM

Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Nafarin, M. (2009). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga. Jakarta: Selemba Empat

Nurlela, Bastian Bustami. *Akuntansi Biaya*. (2015). Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media

Pinasih. (2005). "Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin (Studi Kasus Pada Perusahaan Meubel PT. Jaya Furniture Kabupaten Jepara)", Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Semarang (diakses 14 Maret 2021)

Putri, Pratiwi Indra Tauvani. (2010). Analisis varians sebagai pengendalian efisiensi biaya tenaga kerja langsung pada PT. Profab Indonesia, Tugas Akhir Program D-3 Program Studi Akuntansi, Politeknik Batam (diakses 12 Maret 2021)

Reksohadiprodo. (2010). *Perencanaan dan Pengawasan Produksi*. Yogyakarta: BPFE

Salman. Kautsar Riza. (2013). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-2. Jakarta: Indeks

- Sedarmayanti. (2014). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Mandar Maju
- Siregar, dkk. (2014). Akuntansi Biaya. Edisi ke-2. Jakarta; Salemba Empat
- Suci, Ragil Wulan. (2012). "Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Ballwindo Surabaya". Skripsi. Universitas Bhayangkara Surabaya (diakses 14 Maret 2021)
- Suharsimi Arikunto. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suryabrta, Sumadi. (2011). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sumbramanyam. K. R dan John J. Wild. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Yogyakarta: Bast Pustaka Baru Press.
- Soemarso S.R, (2002), Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta: Salemba Empat
- Umi Sholichah. (2017). Analisis Perhitungan Biaya Standar Untuk Menilai Efisiensi Biaya Produksi Pada UD.Wahyu Putra. Skripsi. Diakses melalui https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://simki.unp.kediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017. (Jum'at, 03 september 2021).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Dokumentasi Proses Anastesi Ikan Hias Oleh Tim UD. PEKAN

1. Menyiapkan Produk UD. PEKAN
3. Meneteskan ekstrak kedalam wadah yang berisi ikan hias



2. Melarutkan ekstrak daun ruku-ruku dengan DMSO
4. Menunggu terjadinya proses anastesi pada ikan hias



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223

Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122

Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1384/UMA/B/01 7/IV /2021
Lamp. : 1 (satu) Berkas
Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

01 April 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area nomor 188/FEB.2/01.1/X/2020 tertanggal 10 November 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Chicy Tyansie

No. Pokok Mahasiswa : 178330034

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Dalam Produksi Ekstrak Daun Ruku-Ruku Sebagai Obat Bius Ikan Hias." Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Administrasi



Dr. Gary Maharani Barus, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File

Scanned by TapScanner

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 294/UMA/B/01.7/1/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Chicy Tyansie
No. Pokok Mahasiswa : 178330034
Fakultas : Akuntansi
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis

Benar Telah Selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul skripsi “Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Dalam Proses Produksi Ekstrak Daun Ruku-Ruku Sebagai Obat Bius Ikan Hias”.

Dan kami harapkan data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 22 Januari 2021.

an Rektor

Wakil Rektor Bidang Administrasi



Dr. Guruh Maharant Barus, SH, M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File



Scanned by TapScanner